



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada penumpang, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. memberikan pelatihan dan sertifikasi yang dilakukan secara berkala kepada para karyawannya, yang diselenggarakan oleh *Garuda Indonesia Training Center (GITC)* sebagai pusat pelatihan dan pendidikan.

Pada tahun 1999, Garuda Indonesia mulai mengimplementasi SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*), yaitu aplikasi perangkat lunak perusahaan yang dapat dikostumisasi sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan tiap perusahaan yang mengimplementasinya. (SAP, 2012) Seluruh data yang terkait dengan pelatihan, seperti data peserta, pelatih, tempat pelatihan tersebut akan dilaksanakan, biaya, dan informasi lainnya disimpan dalam sistem SAP, yang disebut dengan katalog pelatihan (*training catalog*). *Administrator* bertanggung jawab untuk memelihara data tersebut, terutama kode dan nama pelatihan yang tidak hanya ditampilkan pada katalog pelatihan saja, tetapi juga pada sertifikat yang menunjukkan bahwa *trainee* telah berpartisipasi dan dinyatakan lulus dari sebuah pelatihan.

Saat ini tidak terdapat standar penamaan untuk kode dan nama pelatihan tersebut, sehingga pembuatan kode dan nama pelatihan diserahkan sepenuhnya kepada *administrator*. Seiring berjalannya waktu, jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh GITC semakin meningkat. Hal ini berpengaruh pada kode dan nama pelatihan yang menjadi kurang terjaga konsistensinya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah standar penamaan guna menghindari inkonsistensi tersebut.

Dalam kerja magang ini, penulis dan rekan bersama tim JKTPA (SAP Project) di Garuda Indonesia membantu dalam perancangan standar penamaan pelatihan tersebut. Jumlah pelatihan yang tidak sedikit berakibat pada banyaknya aturan standar penamaan pelatihan yang harus disesuaikan dengan pelatihan

tertentu, khususnya untuk kode pelatihan yang dirancang agar lebih informatif. Akan tetapi, dirancangnya suatu standar penamaan ternyata juga menimbulkan masalah baru. Seringnya dilakukan pergantian *administrator* dalam jangka waktu yang pendek, menyebabkan pembuatan kode dan nama pelatihan yang sesuai dengan standar penamaan memakan waktu yang lama karena dibutuhkan waktu untuk mempelajari, memahami, dan mengimplementasi aturan tersebut. Selain itu, pemahaman yang salah tentu menghasilkan kode dan nama pelatihan yang tidak sesuai.

Oleh karena itu, selanjutnya dilakukan perancangan sebuah sistem aplikasi yang dapat membantu *administrator* dalam menentukan kode dan nama pelatihan sehingga sesuai dengan standar penamaan yang telah disepakati sebelumnya. Sistem aplikasi yang kemudian diberi nama *Course Naming Convention* (CNC) ini, dirancang untuk membantu *administrator* dengan memangkas waktu yang dibutuhkan untuk memahami standar penamaan dan menghindari kesalahpahaman dalam penentuan kode dan nama pelatihan yang sesuai. Selain itu, perubahan yang dilakukan pada standar penamaan dapat diimplementasikan secara langsung dari segi sistem.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kerja magang ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum.

**Tujuan Khusus:** Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk perancangan sistem aplikasi *Course Naming Convention* (CNC), yaitu sistem aplikasi penamaan kode dan nama pelatihan di Garuda Indonesia.

**Tujuan Umum:** Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan umum agar penulis memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- (1) mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari di kampus, khususnya Analisis dan Perancangan Sistem (APS) dan Sistem Aplikasi Perusahaan (SAP) melalui pengaplikasian ilmu,

- (2) memperoleh ilmu dan pengalaman mengenai industri penerbangan dan sistem SAP,
- (3) memperoleh ilmu mengenai *programming* ABAP,
- (4) menyelesaikan masalah yang dihadapi di dunia kerja, dan
- (5) *link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

### 1.3 WAKTU DAN PELAKSANAAN

Kerja magang ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 12 Juli 2012 s.d. 12 September 2012 di JKTPA (SAP Project), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta.

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut.

- (a) Mahasiswa magang datang ke kantor perusahaan, Garuda Sentra Operasi, yang bertempat di Cengkareng setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat.
- (b) Lama jam kerja adalah 9 jam. Total jam kerja dalam satu minggu adalah 45 jam.
- (c) Libur kerja pada tanggal 17 Agustus 2012 guna memperingati hari kemerdekaan dan pada tanggal 19 hingga 21 Agustus 2012 sebagai libur Hari Raya Idul Fitri.

U  
M  
N